

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh label syariah dan kualitas pelayanan terhadap keputusan menginap dengan *halal lifestyle* sebagai variabel *intervening* pada akomodasi syariah di Banten, dapat disimpulkan bahwa;

1. Label syariah yang diterapkan oleh akomodasi syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan konsumen dalam memilih akomodasi syariah sebagai tempat menginap. Penerapan label syariah, seperti adanya simbol atau sertifikat syariah, penyediaan fasilitas ibadah yang memadai, pemisahan tamu non-mahram, makanan dan minuman halal, serta penerapan standar pelayanan sesuai prinsip syariah, memberikan rasa aman dan kenyamanan spiritual bagi konsumen Muslim. Hal ini meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap akomodasi syariah sehingga mendorong mereka untuk memutuskan menginap. Label syariah juga terbukti meningkatkan penerapan *halal lifestyle* konsumen selama mereka menginap, dimana konsumen merasa terbantu dalam menjaga konsistensi ibadah, konsumsi halal, dan penghindaran hal-hal yang bertentangan dengan prinsip syariah selama menginap, sehingga mendorong mereka menjadikan akomodasi syariah sebagai pilihan utama. Hal ini menunjukkan bahwa label

syariah tidak hanya berdampak secara langsung pada keputusan menginap tetapi juga melalui peningkatan *halal lifestyle* yang dijalankan konsumen.

2. Kualitas pelayanan juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan konsumen untuk menginap di akomodasi syariah di Banten. Pelayanan yang baik dan sesuai prinsip syariah, seperti keramahan dan kesopanan staf, kecepatan pelayanan, kebersihan lingkungan akomodasi, fasilitas ibadah yang terjaga, dan perhatian terhadap kebutuhan tamu, menjadi faktor yang meningkatkan kenyamanan dan kepuasan konsumen selama menginap. Kualitas pelayanan ini juga secara signifikan mempengaruhi penerapan *halal lifestyle* konsumen selama mereka menginap, karena pelayanan yang baik memberikan kemudahan bagi konsumen untuk menjalankan ibadah tepat waktu, menjaga konsumsi makanan halal, dan menghindari interaksi yang tidak sesuai dengan prinsip syariah, sehingga mereka merasa nyaman untuk memilih akomodasi syariah sebagai tempat menginap, baik untuk perjalanan bisnis, kunjungan keluarga, maupun kepentingan lainnya.

3. *Halal lifestyle* memiliki peran penting dalam memediasi pengaruh label syariah terhadap keputusan menginap pada akomodasi syariah. *Halal lifestyle* yang dijalankan konsumen semakin meningkat ketika mereka menginap pada akomodasi yang menerapkan label syariah dengan baik, sehingga meningkatkan kecenderungan mereka untuk memilih dan memutuskan menginap di akomodasi syariah dibandingkan dengan akomodasi

konvensional. Label syariah dianggap sebagai pendukung penting dalam menjaga konsistensi *halal lifestyle* konsumen, yang pada akhirnya mempengaruhi keputusan mereka dalam memilih akomodasi syariah sebagai tempat menginap yang sesuai dengan prinsip syariah yang mereka anut.

4. *Halal lifestyle* juga terbukti memediasi pengaruh kualitas pelayanan terhadap keputusan menginap pada akomodasi syariah di Banten. Kualitas pelayanan yang baik dan sesuai prinsip syariah mendorong konsumen untuk menjalankan *halal lifestyle* selama menginap, dan penerapan *halal lifestyle* ini menjadi faktor pendorong bagi konsumen dalam memutuskan untuk menginap di akomodasi syariah. Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan yang baik tidak hanya mempengaruhi keputusan menginap secara langsung tetapi juga memperkuat keputusan tersebut melalui penerapan *halal lifestyle* yang dijalankan konsumen selama menginap.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa label syariah dan kualitas pelayanan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menginap konsumen pada akomodasi syariah di Banten, baik secara langsung maupun melalui *halal lifestyle* sebagai variabel intervening. Label syariah dan kualitas pelayanan menjadi faktor penting yang dipertimbangkan oleh konsumen Muslim dalam memilih akomodasi syariah karena keduanya mendukung kenyamanan, keamanan, dan kemudahan konsumen dalam menjalankan ibadah dan *halal lifestyle* selama menginap. Maka, penerapan label syariah yang

konsisten dan pelayanan berkualitas sesuai prinsip syariah menjadi kunci dalam meningkatkan keputusan menginap konsumen Muslim pada akomodasi syariah.

B. Implikasi Penelitian

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini memperkaya literatur mengenai perilaku konsumen Muslim dalam industri akomodasi syariah, serta menunjukkan peran *halal lifestyle* sebagai variabel mediasi.

2. Bagi Praktisi Akomodasi Syariah

Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta memperkaya literatur mengenai perilaku konsumen Muslim dalam industri akomodasi syariah, serta menunjukkan peran *halal lifestyle* sebagai variabel mediasi.

3. Bagi Pemerintah Daerah

Hasil penelitian dapat menjadi pertimbangan dalam merumuskan kebijakan pengembangan pariwisata halal dan mendorong akomodasi syariah untuk melakukan sertifikasi label syariah.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini diantaranya;

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada akomodasi syariah di Banten, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasi untuk daerah lain.

2. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner, sehingga berpotensi terdapat bias jawaban.
3. Tidak semua akomodasi syariah memiliki label syariah resmi sehingga memengaruhi persepsi responden.

D. Saran

Beberapa yang peneliti sarankan antara lain;

1. Untuk Peneliti Selanjutnya

- a. Dapat memperluas penelitian ke provinsi lain untuk membandingkan preferensi konsumen Muslim di wilayah yang berbeda.
- b. Menambahkan variabel lain seperti *brand image* atau nilai religiusitas untuk memperkaya model penelitian.
- c. Menggunakan metode campuran dengan wawancara mendalam agar data kualitatif dapat melengkapi hasil kuantitatif.

2. Untuk Pengelola Akomodasi Syariah

- a. Meningkatkan kualitas pelayanan dengan standardisasi SOP syariah dan keramahan staf yang mendukung ibadah dan *halal lifestyle* tamu.
- b. Mengupayakan sertifikasi label syariah resmi agar meningkatkan kepercayaan tamu.
- c. Melakukan promosi *halal lifestyle* melalui media sosial dan pengalaman tamu di akomodasi.

3. Untuk Pemerintah Daerah

- a. Dinas Pariwisata Provinsi Banten dapat mengoptimalkan promosi destinasi wisata halal dan akomodasi syariah secara terpadu dengan branding wisata halal Banten.
- b. Memberikan pelatihan manajemen akomodasi syariah bagi pelaku usaha agar mampu menjaga konsistensi pelayanan sesuai prinsip syariah.

Dengan selesainya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan akomodasi syariah serta menjadi rujukan bagi penelitian sejenis di masa mendatang.